

Hubungan Pengetahuan Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Upaya Penerapan K3 Pada Karyawan Di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso

Fany Lairin Djala¹, Fauziah H. Tambuala², Wisnu Pramudya³

^{1,2,3} STIKES Husada Mandiri Poso

Email: fanylairin@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Pengetahuan karyawan tentang K3 menjadi faktor penting dalam mendukung upaya penerapan prosedur keselamatan kerja yang efektif. **Tujuan :** untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang K3 dengan upaya penerapan K3. **Metode Penelitian :** penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 48 responden. instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah nilai sig (2-tailed <0,05). **Hasil Penelitian :** berdasarkan hasil uji *chi-square* antara hubungan pengetahuan tentang K3 dan upaya penerapan K3 didapatkan hasil nilai $p=0,028$ (<0,05). **Kesimpulan :** terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang K3 dan upaya penerapan K3 pada karyawan. semakin tinggi tingkat pengetahuan karyawan mengenai K3, semakin baik pula penerapan K3 yang dilakukan. **Saran :** diharapkan dapat terus meningkatkan program pelatihan dan sosialisasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi seluruh karyawan secara berkala agar pengetahuan dan penerapan K3 semakin merata dan optimal di lingkungan kerja.

Kata Kunci : Keselamatan kerja, Pengetahuan, Penerapan K3

Abstract

Background: Occupational Safety and Health (OHS) is a crucial aspect in creating a safe and healthy work environment. Employee knowledge of OHS is a crucial factor in supporting the effective implementation of safety procedures. **Objective:** To determine the relationship between OHS knowledge and OHS implementation efforts. **Research Method:** This study employed an analytical design with a cross-sectional approach. The sampling technique used purposive sampling, with a sample size of 48 respondents. The data collection instrument was a questionnaire. The significance level in this study was set at a sig value (2-tailed <0.05). **Research Results:** Based on the chi-square test, the relationship between OHS knowledge and OHS implementation efforts was obtained with a p-value of 0.028 (<0.05). **Conclusion:** There is a significant relationship between OHS knowledge and OHS implementation efforts among employees. The higher the level of employee knowledge regarding OHS, the better the implementation of OHS. **Recommendation:** It is hoped that training and outreach programs related to OHS for all employees can be continuously improved periodically to ensure that OHS knowledge and implementation are more evenly distributed and optimal in the workplace.

Keywords: Occupational safety, Knowledge, Implementation of K3

1. PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan bagian esensial dalam menjamin perlindungan tenaga kerja di berbagai sektor industri. Secara umum, pengetahuan yang memadai tentang K3 dapat membantu setiap individu untuk memahami potensi bahaya di lingkungan kerjanya, termasuk risiko kecelakaan serta gangguan kesehatan akibat paparan bahan kimia, aktivitas fisik berlebihan, atau penggunaan peralatan yang kurang aman. Tingkat pengetahuan yang baik tentang K3 juga berdampak pada perilaku preventif karyawan

karena mereka akan lebih responsif dalam menerapkan prosedur keselamatan, menggunakan alat pelindung diri, serta mematuhi standar operasional yang berlaku. [1]

Menurut *World Health Organization* (WHO) diperkirakan 59 juta orang bekerja di fasilitas kesehatan di seluruh dunia, yang mencakup sekitar 12% dari populasi pekerja. *World Health Organization* (WHO) juga melaporkan bahwa semua pekerja kesehatan, termasuk profesional kesehatan, terpapar bahaya pekerjaan. *The International Labour Organization* (ILO) melaporkan bahwa jutaan pekerja kesehatan menderita penyakit dan kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan, dan banyak yang meninggal karena bahaya pekerjaan. Para akademisi dan praktisi di bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berusaha untuk meningkatkan kesadaran akan faktor risiko dan pentingnya kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. [2] Jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 370.747 pada tahun 2023, dengan sekitar 93,83% terdiri dari penerima upah. Salah satu upaya untuk menurunkan kejadian kecelakaan kerja adalah memerlukan sebuah kebijakan K3 sebagai langkah awal pencegahan kecelakaan kerja. Untuk memastikan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan pekerja, suatu organisasi atau pemerintah menetapkan kebijakan K3. Penerapan kebijakan K3 berarti mengambil tindakan nyata untuk memastikan lingkungan kerja aman dan sehat dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku. [3]

Di Sulawesi Tengah, risiko kecelakaan kerja di sektor konstruksi cukup tinggi, terutama dalam proyek besar seperti pembangunan hunian tetap pasca bencana di Balaroa, Kota Palu. Penelitian oleh Zulfahmi (2023) mencatat bahwa mayoritas pekerja belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang K3, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) masih kurang optimal, meskipun pengawasan dari pihak kontraktor cukup baik dengan tingkat efektivitas 58,6%. Faktor-faktor seperti pengetahuan, penggunaan APD, pengawasan, dan komitmen manajemen terbukti memengaruhi kinerja proyek, namun data spesifik tentang jumlah atau jenis kecelakaan kerja di wilayah ini tidak dijelaskan secara terperinci dalam dokumen. [4] Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2021) di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) di Makassar, ada korelasi yang signifikan antara pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan tingkat kecelakaan kerja. Analisis regresi menunjukkan bahwa pengetahuan K3 memiliki pengaruh positif terhadap penurunan insiden kecelakaan kerja. [5]

Berdasarkan wawancara dan observasi awal peneliti terhadap 5 karyawan yaitu gardining, operator, dan fleet safety di PT Pertamina Patra Niaga Poso, ditemukan adanya perbedaan tingkat pemahaman dan kepatuhan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya terkait pengetahuan mengenai hazard dan HAZOP serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) di lapangan. Meskipun sebagian besar karyawan telah memahami konsep dasar K3, masih ditemukan sikap kurang disiplin dalam penerapannya, yang sebagian besar disebabkan oleh rasa malas atau kurangnya kesadaran terhadap pentingnya keselamatan kerja. Hal ini tercermin dari beberapa insiden, seperti percikan api saat pengelasan akibat penggunaan kacamata APD yang tidak optimal, serta tumpahan minyak saat proses penyaluran ke mobil tangki karena kelalaian dalam mengukur kapasitas tangki.

Insiden-insiden ini menekankan pentingnya pengetahuan dan penerapan standar K3 yang lebih baik untuk mencegah potensi bahaya, terutama risiko kebakaran yang dapat terjadi akibat kontaminasi minyak dengan api. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Upaya Penerapan K3 pada Karyawan di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang K3 dengan upaya penerapan K3. Penelitian ini dilaksanakan di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso yang dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Pertamina Patra Niaga Fuel terminal Poso. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi : bersedia menjadi responden, terlibat langsung dalam operasional produksi, karyawan tetap yang telah bekerja minimal satu tahun. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-Square* dengan program SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Usia Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso

Usia	Frekuensi (N)	%
23 – 34	30	62,5%
35 - 52	18	37,5%
Total	48	100%

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dari 48 responden yang terbanyak yaitu usia dari 23 – 34 tahun sebanyak 30 (62,5 %) responden, sedangkan usia 35 – 52 berjumlah 18 (37,5 %) responden.

Jenis Kelamin Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso

Jenis Kelamin	Frekuensi (N)	%
Laki – Laki	43	89,6%
Perempuan	5	10,4%
Total	48	100%

Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi jenis kelamin dari 48 responden yang terbanyak yaitu jenis kelamin laki – laki dengan jumlah 43 (89,6 %) responden sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 5 (10,4 %) responden.

Pendidikan Responden

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso

Pendidikan	Frekuensi (N)	%
SD	1	2,1%
SLTA	2	4,2%
SMK	6	12,5%
SMA	28	58,3%
D3	1	2,1%
S1	9	18,7%

S2	1	2,1%
Total	48	100%

Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pendidikan dari 48 responden yang paling terbanyak yaitu pendidikan SMA dengan jumlah 28 (58,3 %) responden, pendidikan S1 dengan jumlah 9 (18,7 %) responden, pendidikan SMK dengan jumlah 6 (12,5 %) responden, pendidikan SLTA dengan jumlah 2 (4,2 %) responden, pendidikan SD dengan jumlah 1 (2,1 %) responden, pendidikan D3 dengan jumlah 1 (2,1 %) responden, dan pendidikan S2 dengan jumlah 1 (2,1 %) responden.

Masa Kerja Responden

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja Di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso

Masa Kerja	Frekuensi (N)	%
≥ 2 Tahun	34	70,8%
< 2 Tahun	14	29,2%
Total	48	100%

Tabel 4. di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi masa kerja yang paling terbanyak ≥ 2 tahun dengan jumlah 34 (70,8 %) responden sedangkan masa kerja < 2 tahun hanya berjumlah 14 (29,2 %) responden.

Analisa Univariat

Pengetahuan tentang K3

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso

Pengetahuan K3	Frekuensi (N)	%
Rendah	17	35,4%
Sedang	18	37,5%
Tinggi	13	27,1%
Total	48	100%

Tabel 5. menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan K3 pada karyawan dari 48 responden didapatkan bahwa yang paling terbanyak pengetahuan K3 dengan kategori sedang berjumlah 18 (37,5 %) responden, kategori rendah berjumlah 17 (35,4 %) responden, dan kategori tinggi berjumlah 13 (27,1%) responden.

Upaya penerapan K3

Tabel 6. Upaya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso

Penerapan K3	Frekuensi (N)	%
Kurang Baik	15	31,2%
Baik	33	68,8%
Total	48	100%

Tabel 6. menunjukkan bahwa distribusi frekuensi upaya penerapan K3 dari 48 responden didapatkan bahwa paling terbanyak Upaya penerapan K3 dengan kategori baik berjumlah 33 (68,8 %) responden, sedangkan kategori kurang baik berjumlah 15 (31,2 %) responden.

Analisa Bivariat

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Upaya Penerapan K3 Pada Karyawan Di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso

Kategori Pengetahuan K3	Penerapan K3				Total		P-Value
	Kurang Baik		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
Rendah	9	18.7	8	16.7	17	35.4	0.028
Sedang	5	10.4	13	27.1	18	37.5	
Tinggi	1	2.1	12	25.0	13	27.1	
Total	15	31.2	33	68.8	48	100	

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan 17 (35,4 %) responden yang memiliki pengetahuan tentang K3 dalam kategori rendah dengan upaya penerapan K3 kategori kurang baik terdapat 9 (18,7 %) responden dan terdapat 8 (16,7 %) responden dengan kategori baik. Dari 18 (37,5 %) responden yang memiliki pengetahuan K3 kategori sedang dengan upaya penerapan K3 kategori kurang baik terdapat 5 (10,4 %) responden dan terdapat 13 (27,1 %) responden dengan kategori baik. Dari 13 (27,1 %) responden yang memiliki pengetahuan K3 kategori tinggi dengan upaya penerapan K3 kategori kurang baik terdapat 1 (2,1 %) responden dan terdapat 12 (25,0 %) responden dengan kategori baik.

Hasil uji statistik menggunakan uji *pearson chi-square* diperoleh hasil nilai $p=0,028$ ($p<0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan upaya penerapan K3 pada karyawan di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa distribusi tingkat pengetahuan K3 pada karyawan sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas karyawan memiliki tingkat pengetahuan K3 yang cukup, namun masih terdapat sebagian yang pengetahuannya rendah, hal ini disebabkan karena masih terdapat karyawan yang pengalaman bekerja masih di bawah 2 tahun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyawan dan Surahmanto (2022) bahwa sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan K3 sedang, sehingga menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara pengetahuan dan kesadaran perilaku K3, di mana 25 % variasi kesadaran dapat dijelaskan oleh pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa kategori pengetahuan sedang sudah mencerminkan sebagian pemahaman mengenai K3, yang berdampak pada kesadaran berperilaku. [6]

Pengetahuan tentang K3 Merupakan pemahaman pekerja mengenai standar, prosedur, dan praktik keselamatan serta kesehatan kerja yang wajib diterapkan di tempat kerja

[7] Studi menunjukkan bahwa pekerja yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang K3 lebih mampu mengidentifikasi dan menghindari bahaya di tempat kerja. Menurut Chandra & Sari (2023), pelatihan reguler dan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan pekerja tentang K3, yang berdampak langsung pada pengurangan kecelakaan kerja. [8]

Berdasarkan hasil penelitian ini juga diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori baik dalam upaya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum karyawan telah memiliki kesadaran dan kemampuan yang baik dalam menerapkan prinsip-prinsip K3 di tempat kerja. namun demikian, masih terdapat sejumlah responden berada pada kategori kurang baik yang perlu mendapat perhatian lebih agar penerapan K3 dapat merata dan lebih optimal di seluruh lini kerja. Penelitian ini sejalan dengan Firdayanti, Septihani, Apriyanty, dan Suyono (2024) di PT Metinca Prima Industrial Works,

Salatiga melaporkan bahwa sebagian besar pekerja sudah berada pada kategori baik dalam menerapkan K3 berkat kebijakan keselamatan yang jelas, ketersediaan APD, dan komunikasi rutin melalui poster serta job card. Studi tersebut juga mencatat masih ditemukannya kelompok pekerja yang penerapannya belum optimal terutama karena pelatihan berkala dan audit internal yang masih terbatas sehingga perusahaan menekankan perlunya peningkatan pendidikan K3 dan pengawasan berkelanjutan. [9]

Upaya penerapan K3 Merupakan implementasi dari langkah-langkah keselamatan yang ditujukan untuk mencegah kecelakaan kerja dan meningkatkan kualitas hidup pekerja. Penerapan K3 juga harus didukung oleh sistem manajemen yang efektif. Sistem ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan dari praktik keselamatan kerja. [10]

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan K3 dengan penerapannya, sehingga semakin baik pengetahuan yang dimiliki karyawan, maka semakin baik pula upaya mereka dalam menerapkan K3. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Mahdanie, Wahyuni, dan Jayanti (2023) yang dilakukan di SPBU X Kabupaten Malang. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa sebagian besar pekerja memiliki pengetahuan yang kurang baik sebesar 63,6%, namun memiliki sikap positif sebesar 78,8% dan praktik keselamatan kerja yang baik sebesar 90,9%. Analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan praktik penerapan K3 pada pekerja dengan nilai $p\text{-value} = 0,016 (< 0,05)$, serta hubungan antara sikap dengan praktik penerapan K3 dengan $p\text{-value} = 0,043 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan sebagian pekerja kurang baik, sikap positif yang ditunjukkan dan praktik keselamatan yang tinggi tetap menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pengetahuan terhadap perilaku penerapan K3 di tempat kerja [11]

Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan fondasi utama dalam melaksanakan penerapan K3 yang efektif di lingkungan kerja. Pengetahuan K3 mencakup berbagai aspek, mulai dari identifikasi bahaya, penilaian risiko, hingga penerapan langkah-langkah pencegahan. Menurut Santoso (2021), pengetahuan K3 yang baik dapat meningkatkan kesadaran pekerja terhadap potensi risiko, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi situasi darurat di tempat kerja. Dengan demikian, pengetahuan K3 tidak hanya meningkatkan keselamatan individu tetapi juga kontribusi terhadap keseluruhan budaya keselamatan di organisasi. [12]

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa : Pengetahuan Tentang K3 pada karyawan sebagian besar dalam kategori sedang, Upaya Penerapan K3 pada karyawan sebagian besar dalam kategori baik, terdapat hubungan antara Tingkat pengetahuan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan Upaya penerapan K3 Pada Karyawan di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Ekawati, "Pengaruh Pemahaman K3 Terhadap Perilaku Aman Pekerja Di Industri Migas," *Jurnal Keselamatan Kerja*, vol. 13, pp. 45–52, 2021.
- [2] L. M. H. Che Huei, Lin, Lin Ya-Wen, Yang Chiu Ming, Hung Li Chen, Wang Jong Yi, "Occupational Health and Safety Hazards Faced by Healthcare Professionals in Taiwan: A Systematic Review of Risk Factors and Control Strategies," *SAGE Open Med.*, 2020, doi: 10.1177/2050312120918999.

- [3] &. S. Nasution, A. S., “Pengaruh Penerapan Kebijakan K3 Terhadap Pencegahan Kecelakaan Kerja,” *Gudang jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, pp. 495–497, 2024, doi: <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.587>.
- [4] Zulfahmi, “Analisis Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Di Balaroa Kota Palu,” *Jurnal. Flyover*, vol. 3, pp. 109–119, 2023.
- [5] M. Putri, R., Amin, M., & Hasan, “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar,” *Jurnal Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*, vol. 8, pp. 138–149, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.30597/hjph.v2i2.13017>.
- [6] F. Setyawan, F. N., & Surahmanto, “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap K3 Terhadap Kesadaran Perilaku K3 Pada Siswa SMK Pangudi Luhur Muntilan,” *Jurnal Din. Vokasional Teknik Mesin*, vol. 7, pp. 1–10, 2022.
- [7] A. Santoso, “Hubungan Tingkat Pengetahuan K3 Dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Kerja Di Industri Minyak Dan Gas,” *Jurnal Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, vol. 10, pp. 45–55, 2020.
- [8] Chandra & Sari, “Pengaruh Pelatihan K3 Terhadap Penurunan Kecelakaan Kerja Di Perusahaan Tambang,” *Jurnal Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Indonesia*, vol. 10, pp. 45–58, 2023.
- [9] A. M. Firdayanti, E., Septihani, N., Apriyanty, S. A., & Suyono, “Penerapan K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) Dalam Upaya Meminimalisir Kecelakaan Kerja Di PT Metinca Prima Industrial Works, Salatiga,” *Jurnal Ilmu Teknik Dan Manajemen Indonesia*, pp. 132–150, 2024.
- [10] Hidayat, A & Arifin,Z “mplementation of Occupational Health and Safety in Industrial Sectors.,” *Jurnal. Safety of Management. 1*, vol. 10, pp. 45–60, 2019.
- [11] S. J. Mahdanie., Nurkhalissa., Ida Wahyuni., “Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja SPBU X Kabupaten Malang.,” *MEDIA Kesehaant. Masyarakat. Indonesia.*, vol. 22, pp. 198–203, 2023.
- [12] Santoso, B. “Hubungan Pengetahuan K3 Dan Perilaku Keselamatan Di Tempat Kerja.,” *Journal of Occupational Safety.*, vol. 12, pp. 89–101, 2018.